



► **PENDIDIKAN NASIONAL**

# LOD DIY Buka Posko PPDB

**JOGJA**—Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) DIY membuka posko layanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019. Posko tersebut resmi hadir bagi masyarakat, Rabu (19/6).

*Uli Febriani  
 Uli@harianjogja.com*

Penanggung jawab Posko PPDB LOD DIY, Sugeng Raharjo, mengungkapkan pembukaan posko dilatarbelakangi oleh pandangan LOD atas kebijakan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan PPDB TA 2019/2020. LOD juga memetakan potensi

Sejauh ini sejumlah aduan yang muncul dari orang tua siswa perihal PPDB 2019 didominasi dengan teknis pengaturan jarak zonasi yang menurut mereka masih belum pas.

Penyelenggara PPDB juga harus mempunyai antisipasi jaringan internet yang baik, karena saat dimulainya PPDB akan ada banyak data yang masuk dari para pendaftar.

kasus yang akan terjadi pada pelaksanaan PPDB 2019.

• Lebih Lengkap Halaman 16

## POSKO PENGADUAN PPDB 2019 LOD DIY

Posko dibuka mulai Rabu (19/6) hingga Senin (15/7).

Posko menerima pengaduan seputar permasalahan dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019.

Aduan bisa disampaikan secara langsung dengan datang ke LOD DIY atau melalui sambungan telepon di nomor **0274 554 989** atau SMS dan WhatsApp ke **0812 2779 0008**.

Pengaduan juga bisa dilakukan melalui surat elektronik ke [ombudsman.jogja@gmail.com](mailto:ombudsman.jogja@gmail.com).

Sumber: Hasil wawancara di lokasi posko

Instansi	Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. ....	
5. ....	

## LOD DIY...

"Kebanyakan laporan yang masuk ke LOD terkait dengan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga [Disdikpora] DIY serta petunjuk teknis pelaksanaan PPDB daring untuk jenjang SMA/SMK di DIY," katanya saat jumpa pers di Kantor LOD DIY, Rabu.

Sugeng mencontohkan sejauh ini sejumlah aduan yang muncul dari orang tua siswa perihal PPDB 2019 didominasi dengan teknis pengaturan jarak zonasi yang menurut mereka masih belum pas, terutama untuk jenjang SMA/SMK.

Selain aduan, LOD DIY berharap dinas terkait terus memberikan sosialisasi PPDB 2019 ke segenap pihak agar masyarakat mendapatkan banyak informasi. Misalnya saja perihal token yang selama ini dinilai masyarakat harus berebut cepat untuk mengambilnya.

Padahal, pengambilan token bukan berarti mendaftar sekolah dan masih perlu aktivasi. Ia mengaku prihatin dengan berita yang muncul dari sejumlah daerah di luar DIY, di mana para orang tua calon peserta PPDB harus menginap di sekolah agar bisa mengambil token lebih awal. "Semoga hal itu tidak terjadi di DIY," ucapnya.

### Langsung Dikunci

Terkait dengan penerimaan siswa melalui jalur Kelas Khusus Olahraga (KKO) untuk jenjang sekolah menengah atas (SMA), token siswa yang diterima langsung dikunci. Jadwal penguncian dilakukan setelah diterimanya hasil seleksi bakat keolahragaan dari panitia seleksi ke Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Disdikpora DIY, Didik Wardaya mengungkapkan, setelah token dikunci maka pendaftar KKO yang sudah diterima seleksi tidak dapat lagi mengambil token pendaftaran PPDB reguler. "Bagi calon peserta didik yang tidak diterima KKO, maka dapat mengikuti PPDB reguler," kata dia, Rabu.

Penerimaan calon peserta didik KKO berdasarkan pada nilai akhir seleksi, terdiri dari nilai ujian nasional 25% ditambah nilai tes bakat olahraga 65% dan nilai prestasi non-akademik di bidang olahraga 10%.

Sekretaris Panitia PPDB KKO SMA Negeri 4 Jogja, Saryadi, mengatakan sekolah berharap mendapat input siswa yang seimbang antara kemampuan olahraga dan akademik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005